

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah, temuan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelayan khusus dalam meningkatkan keaktifan beribadah pemuda masih sangat kurang. Pelayan khusus hanya melaksanakan tugasnya sekedar pelayanan ibadah – ibadah kepada pemuda. Kurangnya perhatian dari pelayan khusus sehingga pemuda yang jarang beribadah tidak pernah dikunjungi atau digembalakan.
2. Dalam pelayanan tentunya pelayan khusus dihadapi dengan berbagai kendala. Kesibukan dari pelayan khusus dan sikap tidak mau tahu akan pelayanannya mengakibatkan kurangnya pelayanan ibadah, penggembalaan dan kunjungan dari pelayan khusus terhadap pemuda. Akibatnya spirituellitas pemuda tidak berkembang.
3. Berdasarkan temuan penelitian, belum ada upaya yang dilakukan oleh pelayan khusus dikarenakan dalam pelayanan – pelayanan ibadah pelayan khusus hanya bergantung pada renungan – renungan tanpa merancang peribadatan yang menarik sesuai dengan kebutuhan pemuda. Pelayan khusus perlu mengatasi kendala – kendala pelayanan yang dihadapi yaitu dengan tetap fokus dan kreatif dalam

setiap pelayanan. Pelayan khusus mempunyai tanggung jawab penting demi perkembangan iman pemuda di dalamnya meningkatkan keaktifan pemuda dalam beribadah sehingga perilaku pemuda menampilkan nilai – nilai Kristiani dalam kehidupannya dalam masyarakat, pergaulannya sebagai orang muda, dan dalam hubungannya dengan Tuhan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran yaitu sebagai berikut.

1. Kepada Gereja GMIM IMANUEL Wori di dalamnya pelayan khusus diharapkan lebih meningkatkan pelayanannya kepada pemuda. Pelayan khusus memberikan pelayanan Ibadah – ibadah dan kegiatan – kegiatan gereja melihat karakter dan kebutuhan pemuda. Artinya ibadah yang kreatif dan menarik misalnya ibadah padang, games dan kegiatan – kegiatan positif seperti paduan suara (choir), vokal group, dan program olah raga yang menarik sesuai dengan karakter kaum pemuda, agar pemuda tertarik dan lebih aktif dalam persekutuan ibadah. Pelayan khusus seharusnya mampu menjawab kebutuhan pemuda dan lebih rajin lagi dalam pelayanan serta turun langsung

untuk melakukan penggembalaan kepada pemuda yang bermasalah tersebut agar pemuda dapat kembali aktif dalam persekutuan dengan Tuhan.

2. Pemuda seharusnya lebih menyadari akan tugasnya sebagai orang – orang yang telah menerima kasih Allah lewat keselamatan dari Yesus Kristus, termasuk kewajibannya untuk melibatkan diri dalam persekutuan ibadah.
3. Orang tua harus memperhatikan dan memberi pengawasan kepada pemuda dalam masa perkembangannya. Orang tua harus memberikan contoh dan motivasi yang baik kepada pemuda untuk rajin dalam persekutuan ibadah.
4. Masyarakat hendaknya memberikan contoh yang baik dan bersama sama memerangi pergaulan bebas di kalangan pemuda. Saling menegur dengan kasih kepada pemuda yang suka keluyuran malam-malam, mabuk – mabukan dan lain sebagainya.
5. Pemerintah diharapkan memberikan tindakan nyata berupa sanksi kepada masyarakat maupun pemuda yang mabuk – mabukan maupun yang menjual minuman keras sembarangan untuk mengatasi masalah – masalah tersebut.